

METODE PQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CERITA PENDEK

PQ4R METHOD ON SHORT STORY READING SKILLS

^{1*}Audya Dewi Ajeng Kartika, ²Cholifah Tur Rosidah

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
Indonesia

audyaajeng1011201@gmail.com, cholifah@unipasby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada observasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan memahami cerita pendek, serta didukung dengan data rata-rata nilai hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa siswa masih kesulitan dalam membaca cerita pendek yang dibaca. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain penelitian kuasi-eksperimental yang dikenal sebagai *Posttest Only Control Design*. Populasi yang diteliti adalah kelas IVA dan IVB yang terdiri dari total 46 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes dan observasi. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran metode PQ4R terhadap keterampilan membaca dan memahami cerita pendek dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari skor di nilai rata-rata 3,6, termasuk dalam kategori sangat baik. Mayoritas siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran keterampilan membaca cerita pendek.

Kata Kunci: Metode PQ4R, Keterampilan Membaca, Cerita Pendek.

Abstract

This research is based on observation results. students' ability to read and understand short stories directly and equipped with data on the average score of student learning outcomes, especially in Indonesian language learning, it was found that students still had difficulty reading the short stories they read. This research employs a pre-experimental approach utilizing a quasi-experimental research design, also known as quasi-experimentation, specifically in the form of a Posttest Only Control Design. The population in this study were classes IVA and IVB with a total of 46 students. The data collection methods in this research are tests and observations. The results of observations regarding the implementation of the PQ4R learning method on reading and understanding short story skills can be said to be effective, this can be seen from the score with an average value of 3.6, included in the very good category. The majority of students are more active in the process of learning short.

Keywords: PQ4R Method, Read, Short Story

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca adalah Keterampilan yang vital dan esensial yang seharusnya dimiliki oleh semua individu, terutama siswa di tingkat sekolah dasar. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 ayat 5 yang mengatakan “pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu saat berinteraksi satu sama lain. Salah satu bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada siswa di tingkat sekolah dasar adalah agar siswa memahami kompetensi dan sikap terhadap kemajuannya. Dan pembelajaran bahasa juga harus mengembangkan keterampilan berbahasa yang penting, tidak hanya korespondensi, tetapi juga interpretasi kuantitas kognitif yang dipelajari. Berdasarkan cakupan materi pembelajaran bahasa Indonesia (Andini, 2020).

Membaca adalah salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa, selain tiga aspek lainnya, yaitu mendengarkan, berbicara, dan menulis. Hal ini menggambarkan signifikansi literasi dalam kehidupan seseorang (mustajab, 2021).

Literasi mencakup keterampilan berbahasa seseorang yang tercermin dalam beragam aktivitas seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, serta kemampuan berkomunikasi dengan berbagai cara sesuai dengan maksudnya. Dalam pengertian yang lebih sempit, literasi hanya merujuk pada kemampuan membaca dan menulis (Rosidah, 2018).

Literasi melibatkan keterampilan berbahasa individu, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang digunakan untuk berkomunikasi sesuai dengan maksudnya menggunakan berbagai cara yang sesuai. Oleh karena itu, literasi adalah kemampuan dan keterampilan seseorang (membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara) untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penurunan kemampuan membaca siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pengajaran yang disampaikan oleh guru. Penyebabnya juga dapat berasal dari kurang tepatnya pendekatan, media, dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Nasional, 2022). Salah satu tujuan membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi, meliputi memahami isi dan makna dari materi yang dibaca. Oleh karena itu pemahaman akan makna atau tujuan membaca informasi merupakan bukti tercapainya tujuan membaca, dan membaca serta memahaminya sangat diperlukan bagi setiap siswa. Untuk memahami dirinya sendiri, siswa memerlukan kosakata dan mengetahui struktur dasar penulisan kalimat, paragraf, dan tata bahasa (Alvioni, 2019).

Berdasarkan fakta yang ditemukan dengan hasil observasi. Hasil observasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam membaca cerita pendek, ditambah dengan data rata-rata nilai hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami cerita pendek yang mereka baca.

Dari permasalahan diatas, untuk menerapkan metode PQ4R (*preview question read recite reflect and review*) meningkatkan kemampuan membaca cerita pendek kelas IV Sd. Strategi Pratinjau, Menanyakan, Membaca, Berpikir, Menyajikan, dan Meninjau (PQ4R) merupakan serangkaian inovasi dari pendekatan pembelajaran konstruktivis. Langkah-langkah ini dapat mendukung siswa dalam memperoleh atau memahami informasi dengan lebih efektif (Rikmasari, 2018). Langkah-langkah metode PQ4R adalah: 1) *preview*, membaca topik utama secara singkat, membaca ikhtisar, merangkum dan memprediksi apa yang akan dibahas dalam bacaan, (2) mengajukan pertanyaan, mengeksplorasi dan mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab. ditemukan dalam bacaan, (3) membaca, membaca materi, memusatkan perhatian pada prinsip dan mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan sebelumnya, (4) merefleksikan, merenungkan sambil membaca, mencoba menghubungkan informasi yang diperoleh dari membaca dengan apa yang diketahui, (5) Beriklan, membaca setelah membaca, membuat pengajian, yaitu. menjawab pertanyaan dengan lantang tanpa membuka buku. Mengingat fakta-fakta penting lainnya yang tercakup dalam bacaan tersebut, baik dengan suara keras maupun dalam hati, dan (6) Periksa, ulangi seluruh bacaan, baca kembali dan jawab kembali pertanyaan bila perlu, kemudian tentukan isi bacaannya. Melalui fase metode PQ4R siswa dapat lebih terfokus dengan tujuan yang jelas untuk mencari informasi dalam teks yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sebelum membaca (Dihan, 2015).

Seiring berjalannya waktu, terlihat bahwa metode SQ3R masih belum optimal karena memerlukan tambahan langkah yaitu "Reflect", yang bertujuan untuk memperluas informasi dari cerita atau materi bacaan, serta memindahkannya dari memori sementara ke memori jangka panjang, metode pembelajaran PQ4R dikembangkan. Metode ini merupakan evolusi dari metode pembelajaran SQ3R (wahyudi, 2022).

Metode PQ4R merupakan strategi pengembangan yang bertujuan membantu siswa dalam mengingat informasi yang dibaca. Diterapkan dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan buku sebagai bahan bacaan, metode ini mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan kemampuan untuk berpikir secara kritis, dan meningkatkan hasil belajar mereka. Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) adalah bagian dari strategi pengembangan yang bertujuan untuk memastikan bahwa siswa belajar dengan cermat dan fokus, serta membantu transfer pengetahuan atau informasi baru dari memori sementara ke memori jangka panjang. Ini juga membantu siswa menambahkan detail informasi baru dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Selfianti, 2022).

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penelitian berbasis kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen sebagai pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan desain penelitian eksperimen semu atau quasi eksperimen, alasannya adalah peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat antara kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuasi eksperimen terdapat dua sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dianggap sebagai sasaran penelitian, dan hasil reaksi kedua kelas tersebut dibandingkan. Penelitian ini menguji metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cerita pendek melalui teks deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Present, Review). Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan yaitu *posttes only control design*. Menurut (Abraham, 2022) desain *posttes only control design* group yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1

Kelas eksperimen	x	Kelas kontrol
O1		O2
O3		O4

Gambar 1 desain penelitian *only control design*

Keterangan :

O1, O2, O3, O4 = memberikan tes pemahaman bacaan deskripsi yang identik kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

X = membaca pemahaman cerita pendek dengan metode PQ4R

_ = subjek atau perlakuan dikelompokkan secara tidak acak.

Siswa kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya tahun ajaran 2023-2024 merupakan populasi yang diteliti dalam penelitian ini. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 distribusi peserta didik kelas IV SDN Sumur Welut III/440

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	IV A	23
2.	IV B	23

Peneliti menggunakan sampel siswa kelas IV dari SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, di mana kelas IVA dipilih sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas IVB dijadikan sebagai kelompok kontrol. Peneliti melakukan beberapa pengamatan yaitu karena kedua kelas tersebut mempunyai kesamaan yaitu karakter siswanya, kemampuan membaca siswanya kurang baik, pembelajarannya hampir sama, maka berdasarkan aspek tersebut peneliti mendefinisikan kelas tersebut sebagai IVA dan IVB. Berikut data sampel siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumu Welut III/440 dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 data subyek penelitian SDN Sumur Welut III/440 Surabaya Tahun Ajaran 2023-2024

Kelas	kelompok	Jumlah peserta didik
IV A	Eksperimen	23
IV B	Kontrol	23
Jumlah		46

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan tes dan observasi. Pertanyaan-pertanyaan digunakan dalam tes untuk menilai kemampuan siswa, sedangkan observasi digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur perilaku atau proses kegiatan yang diamati baik dalam situasi nyata maupun simulasi.

Untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini, Teknik analisis data digunakan untuk memeriksa data yang terkumpul sesuai dengan jenisnya dan mengatasi masalah yang muncul.

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
2. Uji Hipotesis
 - a. Uji T

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian setelah pembelajaran menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai posttes tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 80. Di sisi lain, kelas kontrol memiliki nilai posttes tertinggi sebesar 65 dan nilai terendah 40.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Normalitas data posttest di tabel 4.3 yang dihitung menggunakan SPSS 22.0 yang dilihat pada hasil *shapiro-wilk* Nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,077 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,010 karena $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian mempunyai nilai varians yang sama yaitu varians antar kelompok adalah normal. Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji homogenitas.

Data sampel dikatakan homogen apabila nilai signifikasi pada tes adalah $> 0,05$. Dari hasil perhitungan yang menggunakan SPSS 22.0 diperoleh F hitung = 2,471 dan $\text{sig} = 0,0123$ karena nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian memiliki nilai varians yang seimbang, atau dengan kata lain, varians antara kelompok adalah homogen.

Dari tabel uji Independent T-Test bisa dilihat hasil ringkasan Nilai yang dihasilkan adalah $F = 8,491$, nilai sig atau p sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, varians populasi dari kedua kelompok tidak seragam, atau homogen, dan tidak berbeda-beda, atau heterogen, maka dipilih varians yang sama pada kolom yang tidak diharapkan pada kolom tersebut, dan pada baris uji t sama dengan nilai $t = -10,473$, diperoleh $df = 33,359$ dan sig (2-tailed) atau $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan cara ini, hipotesis yang diajukan diuji terhadap data.

Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi penerapan metode pembelajaran PQ4R pada keterampilan membaca lebih efektif, hal ini dinyatakan dalam nilai sangat baik dengan rata-rata 3,6. Sebagian besar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran membaca cerpen, keterampilan membaca siswa meningkat, siswa berpartisipasi aktif dalam pemetaan membaca, mengajukan pertanyaan teks bacaan, membaca teks bacaan untuk menemukan jawaban soal disusun dengan cara membaca hasil tanya jawab dengan kata-kata sendiri dan memeriksa kesesuaian soal dan jawaban dari teks bacaan dan dari kepala anda. Menggunakan metode ini akan membantu siswa meningkatkan pemahaman bacaan mereka.

Dari pembahasan di atas terdapat kekurangan dari pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R. Dari pembahasan di atas terdapat kekurangan dari penggunaan metode PQ4R dalam pembelajaran adalah kesulitan pelaksanaan ketika sumber daya seperti buku siswa tidak tersedia di sekolah, serta kurang berhasil apabila digunakan dalam kelas yang terlalu ramai, karena guru tidak bisa memberikan perhatian yang optimal kepada setiap siswa. (Dilla, 2015).

Sama halnya, keunggulan dari metode pengajaran PQ4R adalah membantu siswa dengan kemampuan mengingat yang kurang untuk memahami konsep pelajaran, mudah diimplementasikan di berbagai tingkat pendidikan, serta membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses inkuiri dan mentransfer informasi.

Senada dengan pendapat Riyadi (dalam Dihan, 2015) menyatakan bahwa Metode pembelajaran PQ4R memiliki berbagai kelebihan: (1) Sesuai untuk mengajarkan pengetahuan yang bersifat deklaratif seperti konsep, definisi, aturan, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. (2) Mendukung siswa dengan kapasitas memori yang rendah untuk mengingat konsep-konsep pembelajaran. (3) Dapat dengan mudah diaplikasikan di segala jenjang pendidikan. (4) Mendorong peningkatan keterampilan siswa dalam bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya. (5) Relevan untuk berbagai materi pelajaran dengan cakupan yang luas.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh metode preiew question read reflect recite review (PQ4R) terhadap keterampilan membaca cerita pendek. Hal ini dapat dibuktikan dengan menilai minat belajar siswa lebih terdukung dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran dibandingkan tidak menggunakan metode PQ4R. Hal ini juga terbukti. Berdasarkan hasil penelitian uji t diperoleh nilai Sig (2-tailed) atau p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima..
2. Aktifitas siswa kelas IV dalam pembelajaran PQ4R sangat baik sangat baik, berdasarkan pengamatan dan observasi terlihat banyak siswa yang memenuhi kriteria cukup baik. Hasil observasi penerapan metode pembelajaran PQ4R pada keterampilan membaca cerita pendek lebih efektif, hal ini dinyatakan dalam nilai sangat baik dengan rata-rata 3,6. Sebagian besar siswa lebih aktif dalam mempelajari keterampilan membaca cerita pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Ahmad wahyudi, J. P. D. (2022). upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode PQ4R terhadap pelajaran bahasa indonesia kelas IV sdn bandar dalam kecamatan negri agung. *Tadzkirah, Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 33–55.
- Alvioni, C., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2019). Metode Pq4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 236–245.
- Andini, A. D., Juniarso, T., & Sulistyawati, I. (2020). Penerapan Membaca Kreatif Dalam Keterampilan Bercerita Peserta Didik. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 1–6. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2750>
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2015). Penerapan Metode Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100.
- Dilla, P. (2015). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui penerapan strategi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–18. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Metafora/article/view/288>
- Nasional, S., Riset, H., & Pengabdian, D. A. N. (2022). Surabaya, 6 April 2022 Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian. April, 817–822.
- Penelitian, A., Indonesia, B., & Pq, M. P. (2021). <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.99>. 2(3), 194–202.
- Rima Rikmasari, M. L. (2018). metode pembelajaran PQ4R dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di bekasi. *JMIE : Journal of Madrasah Ibtidaiyaheducation*, 2(2), 265–275.
- Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2018). Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Di Sdn Kebondalem Mojosari Dan Sdn Ketabang Surabaya. *Inventa*, 2(2), 97–103. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1710>
- Selfianti, D., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 203–210. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.218>